

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana Pengaruh tingkat *firm growth*, dan *financial strength* terhadap *financial leverage* dengan nilai perusahaan sebagai variabel *intervening* pada perusahaan manufaktur subsektor industri rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama secara parsial, *firm growth* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji hipotesis kedua secara parsial, *financial strength* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji hipotesis ketiga secara parsial, *firm growth* berpengaruh signifikan terhadap *financial leverage* pada perusahaan. Hasil uji hipotesis keempat secara parsial, *financial strength* berpengaruh signifikan terhadap *financial leverage*. Hasil uji hipotesis kelima secara parsial, nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial leverage*. Dan berdasarkan analisis path, *firm growth* berpengaruh signifikan terhadap *financial leverage* melalui nilai perusahaan sebagai variabel *intervening* dan *financial leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial leverage* melalui nilai perusahaan sebagai variabel *intervening* pada perusahaan manufaktur subsektor industri rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Perusahaan perlu memperhatikan pertumbuhan penjualan serta kesehatan keuangan, karena pertumbuhan penjualan serta kesehatan keuangan mampu mempengaruhi tingkat *leverage* dalam perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan *financial leverage*. Selain itu perusahaan perlu memaksimalkan pertumbuhan penjualan dan juga meningkatkan nilai perusahaan, karena masih belum mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap perusahaan dalam mengoptimalkan *leverage* perusahaan.

**Kata Kunci :firm growth, financial strength, financial leverage dan nilai perusahaan**